

**Analisis Kemampuan Diri dan Praktek Pekerja Bagian Lapangan PT.
Pertamina (Persero) TBBM Semarang Group Dalam Berperilaku
Aman Saat Bekerja Sebelum dan Setelah Terpapar Media Video**

GHERIL PRANITA RENJA PAKAS

(Pembimbing : Kismi Mubarakah, S.KM, M.Kes)

Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian

Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 411201301687@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Survey awal di PT. Pertamina (Persero) TBBM Semarang Group dengan melakukan observasi diketahui beberapa pekerja tidak menggunakan APD lengkap dan bekerja kadang-kadang tidak aman sehingga berisiko terjadi kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja. Perilaku aman atau tidak aman pekerja dipengaruhi oleh kemampuan diri yang dimiliki seseorang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan antara kemampuan diri dan praktik pekerja dalam berperilaku aman sebelum dan setelah terpapar media video.

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimental dengan pendekatan pretest posttest group dimana responden diberikan perlakuan berupa paparan media video. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja bagian lapangan dan diperoleh sampel sebanyak 40 responden. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan antara dua variabel adalah uji wilcoxon. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara.

Hasil Uji statistik diketahui karakteristik responden semuanya berjenis kelamin laki-laki, Umur terendah responden 22 tahun dan tertinggi 59 tahun. 70% atau 28 responden berpendidikan SMA/SMK dan masa kerja responden minimal 1 tahun maksimal 34 tahun. 80% atau 32 responden berstatus menikah. Uji perbedaan didapatkan hasil ada perbedaan peningkatan kemampuan diri dan praktek sebelum dan setelah terpapar media video. Dengan nilai probabilitas variabel kemampuan diri dan praktek sebesar 0.000 (<0.05) yang berarti terdapat perbedaan antar dua variabel tersebut. Peningkatan nilai rata-rata pretest kemampuan diri 35,925 menjadi 39,800 (posttest). Dan variabel praktek dengan peningkatan nilai rata-rata pretest 55,55 menjadi 60,80 (posttest).

Dari hasil penelitian tersebut diharapkan perusahaan lebih meningkatkan pengawasan terhadap pekerja dalam berperilaku aman dan lebih menekankan penyuluhan, promosi K3 dll khususnya dalam penggunaan masker, pengaman tubuh, pelindung telinga dan mengendarai dengan kecepatan maksimal 10km/jam.

Kata Kunci : Praktek, Kemampuan Diri , APD, Media Video, Tindakan Tidak Aman

**THE ANALYZE OF ABILITY AND PRACTICE OF FIELD WORKERS PT.
PERTAMINA (Persero) TBBM SEMARANG GROUP ON SAFETY
BEHAVIOR AT WORK BEFORE AND AFTER EXPOSURE MEDIA
VIDEO**

GHERIL PRANITA RENJA PAKAS

(Lecturer : Kismi Mubarakah, S.KM, M.Kes)

Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 411201301687@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Initial survey in PT. Pertamina (Persero) TBBM Semarang Group by observations among workers was not using personal protective equipment completely and having unsafe work that risky to have work accident. Safety or unsafety behavior among workers are influence by the ability themself. The purposed of the study was to analyze the difference of ability and practice of field workers PT. Pertamina (Persero) TBBM Semarang Group on safety behavior before and after exposure of video.

This study was quasi experimental method was pretest-posttest group with video exposure. Population of the study was field workers with 40 workers taken as sample. Statistic tests used wilcoxon test. Data collected by interview.

Result showed that respondents characteristic was male, the youngest was 22 years and oldest 59 years. 70% or 28 respondents had finished high school and work period was 1 year, the longest 34 years. 80% or 32 respondents are married. The statistical test results there is a significant difference before and after exposure of video. The probability values of ability and practice variables of 0.000 (<0.05) which mean that there is significant differences on variables. The increase in the average pretest value of self-ability 35,925 to 39,800 (posttest). And practice variables with an average pretest increase of 55.55 to 60,80 (posttest).

Suggested to PT. Pertamina to increasing the monitor of safety behavior and increasing promotion of occupational health safety, especially on using mask, full body harness, ear muff and drive maximum 10km/hr.

Keyword : Practice, Ability, PPE, Video, Unsafety behavior